BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam organisasi atau perusahaan. Karena sumber daya manusia sangat berperan penting bagi keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Oleh sebab itu, sumber daya manusia harus mendapatkan perhatian serius dan dikelola dengan sebaik mungkin agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Dalam hal ini, kinerja karyawan PT. LB Technologies Batam yang maksimal sangat diharapkan oleh perusahaan untuk mencapai target dan memenuhi visinya. Oleh karena itu karyawan dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien. Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, digunakan terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyetujui peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada.

Disiplin merupakan sikap hormat terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan, yang ada dalam diri karyawan, yang menyebabkan karyawan dapat menyesuaikan diri dengan sukarela pada peraturan dan ketetapan perusahaan Hamali (2016 : 214), Masalah kedisiplinan yang sering terjadi pada PT LB dapat

dilihat dari persentase karyawan yang tidak masuk kerja dalam kurun waktu setahun terakhir dapat dilihat pada tabel .rekapitulasi absensi tahun 2017.

Tabel 1. 1 Rekapitulasi absensi tidak disiplin karyawan tahun 2017

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Sakit	Absen	Telat	Jumlah
1	Januari	379	15	10	29	54
2	Februari	379	20	4	23	47
3	Maret	379	10	2	38	50
4	April	379	10	2	22	34
5	Mei	375	16	1	46	63
6	Juni	375	12	21	40	53
7	Juli	378	9	5	21	35
8	Agustus	378	9	4	10	23
9	September	376	10	7	10	27
10	Oktober	378	11	3	12	26
11	November	378	8	5	19	32
12	Desember	376	10	11	12	33

Sumber : Manajemen PT LB Technologies Batam

Bedasarkan tabel diatas dapat kita lihat rendahnya disiplin, dilihat dari bulan mei banyak karyawan yang sakit, absen dan terlambat. Selain itu penyebab rendahnya disiplin disebabkan oleh karywan yang kurang motivasi, kurang inisiatif dalam bekerja dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja.

Saat ini, PT LB Technologies Batam mempunyai karyawan sebanyak 376 orang terdiri dari staff, karyawan dan teknisi. Jam kerja dibagi dalam tiga shift, shift pagi masuk jam 7 pagi sampai jam 3 sore, shift sore masuk jam 3 sore sampai jam 11 malam dan shift malam masuk jam 11 malam sampai jam 7 pagi dengan waktu istirahat selama 1 jam dalam masing-masing shift. Untuk jumlah karyawan sebanyak itu kemungkinan manajemen perusahaan lebih sulit untuk memantau aktifitas karyawan termasuk disiplin kerjanya.

Disiplin kerja sangat besar manfaatnya, baik untuk karyawan maupun untuk kepentingan organisasi. Bagi karyawan akan diperoleh suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian, karyawan dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan organisasi.

Penyebab lain Rendahnya kinerja adalah kesadaran tenaga kerja akan keselamatan kerja dalam bekerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri seperti masker, helmet dan clemek sesuai dengan SOP yang ada dan tingkat kepedulian perusahaan terhadap mesin mesin yang sudah wear off sehingga karyawan mudah cidera karena mesin kurang optimal dan untuk penerapan Kesehatan Kerja masih rendah karena karyawan sering mengindahkan tanda-tanda larangan dan peringatan yang ditempel di masing-masing ruangan. Salah satunya adanya larangan tidak merokok dan membuang sampah di dalam kamar kecil, makan di waktu jam kerja di toilet dan lorong lorong sempit sehingga sirkulasi udara tercemar yang mengakibatkan kurang optimal untuk sirkulasi udaranya. Dalam hal pekerjaan yang mengacu terhadap prosedur dan petunjuk kerja masih sering menghiraukan aspek-aspek teknis dalam prosedur dan petunjuk kerja, selain itu pelaksanaan pekerjaan yang tidak sesuai dengan target yang diberikan oleh perusahaan, akibatnya sering terjadi keterlambatan dalam hal pengiriman barang ke customer. Selain disiplin yang kurang, Permasalahan yang ada pada perusahaan ini adalah adanya frekuensi kecelakaan kerja sebanyak 114 kali kecelakaan dalam tahun 2017 yang terdiri dari kecelakaan berat dan ringan. Keselamatan kerja

merupakan keselamatan yang berhubungan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara melakukan pekerjaan. Dalam proses produksi, karyawan selalu berinteraksi langsung dengan alat-alat produksi (mesin, peralatan, bahan kimia) sehingga diperlukan pengetahuan, keterampilan dan keahlian dalam mengoperasikan alat-alat produksi.

Faktor keamanan dan perlindungan dalam bekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Apabila karyawan memiliki rasa aman dan nyaman karena dirinya merasa mendapatkan perlindungan yang baik dari perusahaan, maka karyawan tersebut akan bekerja dengan perasaan yang tenang dan akan bekerja secara baik. Dengan harapan mampu meningkatkan kinerjanya. Kecelakaan kerja yang sering terjadi adalah luka ringan akibat goresan jig pada tangan karyawan, luka berat akibat terjepit mesin produksi, luka bakar akibat terkena produk yang panas. Berdasarkan masalah tersebut dapat dilihat jumlah kecelakaan yang terjadi di perusahaan sebagai berikut

Tabel 1. 2 Data Jumlah Kecelakaan Karyawan Tahun 2017

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Berat	Ringan	Jumlah
1	Januari	379	-	12	12
2	Februari	379	1	21	22
3	Maret	379	-	8	8
4	April	379	-	9	9
5	Mei	375	-	6	6
6	Juni	375	1	10	10
7	Juli	378	-	6	6
8	Agustus	378	-	5	5
9	September	376	-	4	4
10	Oktober	378	1	9	9
11	November	378	2	17	17
12	Desember	376	-	9	9

Sumber : Manajemen PT LB Technologies Batam

Berdasarkan tabel di atas data kecelakaan yang tertinggi pada bulan februari. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan karena karyawan tersebut tidak bisa bekerja secara maksimal. Seperti yang diungkapkan oleh (Juniarti, Hamid, & Roswati, 2017) dalam penelitiannya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Salah satu upaya dalam menerapkan perlindungan bagi karyawan adalah dengan melaksanakan program keselamatan kerja.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau suatu sistem program yang dibuat baik pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi apabila terjadi hal demikian.

Menurut Pabundu (2014 : 121), Kinerja merupakan hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Kinerja karyawan yang maksimal sangat diharapkan oleh perusahaan. Semakin banyak karyawan yang mempunyai kinerja maksimal, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan dapat mencapai visinya. Oleh sebab itu, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya manusia dengan baik agar kinerja dapat maksimal, tidak ada konflik antar karyawan, serta tercapainya kepuasan kerja karyawan.

Absensi karyawan merupakan salah satu indikasi yang menyebabkan sering terlambatnya pengiriman barang ke pelanggan dan produk gagal sering ditemukan ketika tim Outgoing QC mengecek barang tersebut. Kinerja karyawan akan berjalan dengan efektif apabila didukung dengan disiplin dalam bekerja.

Hasil dari observasi peneliti menunjukkan bahwa terdapat indikasi belum maksimalnya kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam seperti belum tercapainya target tiap bulanya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Pengiriman Barang 2017

No	Bulan	Total		
		PO	Delivery	% of Achievement
1	Januari	387,500	327,100	88.78%
2	Februari	540,026	512,654	93.22%
3	maret	423,000	413,000	96.88%
4	April	389,000	348,500	98.21%
5	Mei	385,500	369,500	98.28%
6	Juni	260,500	246,100	96.81%
7	Juli	320,400	320,400	100.00%
8	agustus	246,500	246,500	100.00%
9	september	280,500	275,500	100.00%
10	oktober	311,000	311,000	100.00%
11	november	329,500	304,000	97.81%
12	desember	327,000	322,500	98.88%

Sumber : Manajemen PT LB Technologies Batam

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rendahnya rekapitulasi pengiriman barang bulan januari februari terlihat dari belum maksimalnya kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam seperti belum tercapainya target tiap bulanya dikarenakan rendahnya faktor internal seperti tingkat pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja, serta kompensasi, karyawan juga sering melanggar atau mengabaikan peraturan perusahaan, penerapan peraturan masih jauh dari optimal seperti kurang nya kontrol dari pihak manajemen maupun pihak leader dan supervisor produksi dari masing masing departemen sehingga tidak tercapainya target setiap bulan dan tingginya produk cacat, Masalah ini sering dialami oleh karyawan bagian departemen casting dan departemen e-coating.

Selain itu, kinerja karyawan yang kurang optimal dikarenakan motivasi yang rendah karyawan tersebut mempunyai tingkat kedisiplinan yang rendah

Berdasarkan latar belakang di atas maka kinerja karyawan penting untuk diteliti dengan mengaitkan faktor disiplin kerja, kesehatan dan keselamatan kerja, untuk itu peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Disiplin, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT LB Technologies Batam”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja karyawan yang kurang optimal disebabkan oleh motivasi yang rendah, karyawan yang tidak masuk kerja, penerapan peraturan masih jauh dari optimal.
2. Rendahnya kesadaran tenaga Kerja akan Keselamatan dan kesehatan Kerja dalam bekerja seperti tidak menggunakan alat pelindung diri sesuai dengan SOP yang ada seperti masker, helmet, clemek dan mengindahkan larangan larangan yang di buat oleh perusahaan seperti tidak merokok ditoilet.
3. Kinerja rendah disebabkan oleh faktor internal seperti, minimnya pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, maka penelitian ini dibatasi ruang dan waktu serta masalah disiplin, kesehatan dan keselamatan kerja dan kinerja karyawan pada PT LB Technologies Batam.

Berkaitan dengan pengambilan populasi, peneliti membatasi hanya dilakukan pada karyawan PT LB Technologies batam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis melakukan perumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam?
2. Apakah pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam?
3. Apakah pengaruh disiplin, kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan adakanya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam
2. Untuk mengetahui kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam
3. Untuk mengetahui disiplin, kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT LB Technologies Batam

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu kontribusi kepada pihak yang berkepentingan baik dari aspek teoritis (keilmuan) dan aspek praktis (guna laksana). Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi perusahaan akan pengaruh disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT LB Technologies Batam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menganalisis dan mengambil keputusan terhadap masalah yang berkaitan dengan disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT LB technologies Batam serta sebagai sumbangan pemikiran penulis bagi perusahaan.